

**MEMBANGUN EKONOMI JEPANG DENGAN
KONSEP DARI HATI KE HATI (KOKORO TO KOKORO)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Sastra

Oleh

MAUDUDI ARAFAT RAKHMAN

NIM : 01.110.089



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No. Induk

:

No. Kelas

: 330.952 - RAK - m

Subjek

: EKONOMI - J.P. 6

Asal

: MAUDUDI A.R.

Dan lain-lain

: SKRIPSI

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2005**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**MEMBANGUN EKONOMI JEPANG DENGAN
KONSEP DARI HATI KE HATI (KOKORO TO KOKORO)**

Oleh

MAUDUDI ARAFAT RAKHMAN

NIM : 01.110.089

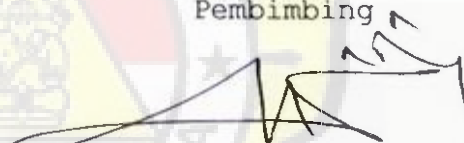
disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan Jepang

u. b. 

(Dila Rismayanti, S.S, M.Si)

Pembimbing


(Syamsul Bahri..S.S)

Pembaca


(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**MEMBANGUN EKONOMI JEPANG DENGAN
KONSEP DARI HATI KE HATI (KOKORO TO KOKORO)**

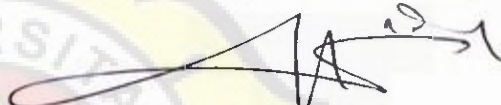
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal
8 Agustus 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji



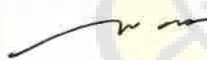
(Alexandra Sawitri,S.S)

Pembimbing / Penguji



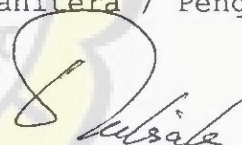
(Syamsul Bahri.S.S)

Pembaca / Penguji



(Nani Dewi Sunengsih,S.S, M.Pd)

Panitera / Penguji

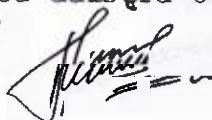


(Oke Diah Arini,S.S)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Program
Bahasa dan Sastra Jepang

u.b



(Dila Rismayanti,S.S, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



(Dr.Hj. Albertine.S.M,MA)

Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul **MEMBANGUN EKONOMI JEPANG DENGAN KONSEP DARI HATI KE HATI (KOKORO TO KOKORO)** merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Syamsul Bahri.S.S dan Nani Dewi Sunengsih,S.S, M.Pd, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain sebangsa atau selebihnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2005

(Maududi Arafat)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah aahirrobil'aalamiin segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang.

Bahan kajian yang diambil oleh penulis mengenai "Konsep Kokoro to Kokoro". Penulis, menyadari bahwa adanya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dalam penyusunan Skripsi ini maka dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak rasa terimakasih dan penghargaan, kepada:

1. Papa, Mamah, Kakak-ku dan Adik-ku yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran, bimbingannya kepada penulis hingga tersusunnya laporan ini.
3. Ibu Nani Dewi Sunengsih.S.S, M.Pd, selaku dosen pembaca, tanpa lelah dan penuh kesabaran yang telah banyak memberikan saran, bimbingannya kepada penulis hingga tersusunnya laporan ini.
4. Ibu Alexandra Sawitri,S.S, m.Pd, selaku ketua sidang dan Pembantu Dekan III fakultas Sastra
5. Ibu Oke Diah Arini,S.S, selaku panitera dan penguji
6. Ibu Dila Riswayasi.S.S, M.Si.Ketua Jurusan Program Studi bahasa dan Sastra Jepang
7. Ibu Dra.Yuliasih Ibrahim Dosen Pembimbing Akademik
8. Seluruh Dosen yang memeberikan ilmu kepada penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
9. Teman-teman terdekatku Ervina Arifiayani,Rifqi AG, Teuku Omar Syarif, Mas Io, Kaka Cupid, Angga Wardana,Yudha, Bangor yang mau berbagi dalam setiap keadaan.

10. Teman-teman Angkatan 2001 yang selalu membagi suka dan duka selama menjalani hari-hari dari awal sampai akhirnya penulis menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Special Thanks untuk Eviriani dan Yana, yang mau berbagi kebahagiaan dan duka
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya karya ilmiah ini.

Penulis menyadari apa yang tertuang dalam penyusunan Skripsi ini masih belum sempurna, karena itu saran-saran yang bersifat konstruktif selalu penulis siap menerimanya dengan sikap terbuka guna perbaikan atau membuka kesempatan bagi penulis lebih lanjut. Semoga Skripsi ini memberikan banyak manfaat, khususnya bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan menyusun Skripsi.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan memohon semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi yang membutuhkan.

Jakarta, 1 Agustus 2004

Penulis

ABSTRAK

MAUDUDI ARAFAT, **Membangun Ekonomi Jepang Dengan Konsep Dari Hati ke Hati (Kokoro To Kokoro)**. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta Agustus 2005.

Dengan keinginan yang keras untuk menyamai perekonomian Negara-negara Imperialis Barat, Jepang mencoba untuk membalikan keadaan sebagai bangsa terjajah menjadi bangsa yang menjajah. Jepang melakukan ekspansinya dengan kekuatan militernya ke wilayah *geopolitical* Negara Jepang antara lain: Cina, Korea dan Negara-negara Asia Tenggara, ternyata gagal. Jepang mencoba sekali lagi ekspansinya melalui bidang ekonomi akan tetapi terjadi kendala dalam bidang politik karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Perdana Menteri Jepang yang ke-42 yaitu mencoba mengganti kebijakan Perdana Menteri Yoshida Shigeru "*Seikei Bunri*" dengan kebijakan yang berdimensi cultural "*kokoro to kokoro*", pendekatan yang tidak memikirkan ekonomi saja melainkan memikirkan juga saling pengertian (*tepo seliro*). Kebijakan ini menjadi awal bagi Jepang menjadi mitra terdekat dalam kerjasama ekonomi di wilayah Asia dan Asia Tenggara khususnya dan Dunia umumnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Metode Penelitian	7
1.5 Manfaat penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II MUNCULNYA KONSEP KOKORO TO KOKORO	9
2.1 Latar Belakang Invansi Militer Jepang di Wilayah Asia	9
2.1.1 Ekspansi Jepang ke Wilayah Cina.....	16
2.1.2 Ekspansi Jepang ke Wilayah Korea ...	22
2.1.3 Ekspansi Jepang ke Wilayah Asia Tenggara	24
2.2 Dampak Ekspansi	29
2.3 Munculnya Pemikiran Kokoro to Kokoro	33

BAB III APLIKASI KOKORO TO KOKORO UNTUK JEPANG ...	43
3.1 Konsep Kokoro to Kokoro.....	45
3.2 Reaksi masyarakat Asia.....	55
3.3 Pandangan Asia Terhadap Jepang.....	58
 BAB IV KESIMPULAN	 62

DAFTAR PUSTAKA

GLOSARI

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jepang adalah salah satu negara *Adi Daya* dalam bidang ekonomi, industri, keuangan teknologi dan tidak berlebihan bila dianggap juga memiliki kekuatan militer yang cukup disegani dalam masyarakat dunia internasional terutama pada masa Perang Dunia ke-2. Dengan kekuatan tersebut, Jepang akan mampu mempengaruhi kondisi dan situasi lingkungannya, juga negara tetangga.

Jepang merupakan negara yang mempunyai daya tarik tersendiri, yaitu terutama pada "spirit Jepang" yang tidak dapat hilang begitu saja hanya karena masuknya kebudayaan asing, sebagai contoh pada masa pemerintahan militer Tokugawa 『徳川』 di Edo 『江戸』, mereka berkiblat ke Cina karena Jepang menganggap Cina sudah maju dalam segala bidang, dengan demikian semboyan yang dipakai adalah Spirit Jepang, teknologi Cina 『Wakon Kansai/和魂関西』, namun setelah melihat Cina tidak dapat dijadikan guru yang patut di ikuti dan di tiru, Jepang mengalihkan

perhatiannya kearah negara-negara Barat yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, maka beralih pada semboyan baru Spirit Jepang Teknologi Barat 『Wakon Yosai/ 和魂四歳』.¹ Dari kedua semboyan yang ada, jelas bahwa Jepang bersikap tergantung kebutuhan.

Oleh karena itu untuk memahami dinamika pemikiran orang Jepang yang telah diyakini yaitu "Spirit Jepang", terlebih dahulu harus diketahui latar belakang sejarah kebudayaan bangsa Jepang, terutama dengan masuknya berbagai kebudayaan asing. Kebudayaan asing yang masuk ke Jepang yang sangat dominan di dalam mempengaruhi pola pikir orang Jepang adalah pemikiran yang berasal dari negara tetangga yaitu Cina. Pemikiran yang mempengaruhi pola pikir orang Jepang selain Konghucu, dan neo-Konghucu, juga di pengaruhi oleh kepercayaan Buddha serta kebudayaan asing lainnya yang datang dari negara Barat.

Ajaran Konghucu dalam lafal Cina K'ung Tzu, adalah ajaran seorang pemikir yang dilahirkan pada tahun 551 SM di Shantung-China, merupakan suatu unsur kebudayaan yang

¹ Mossadeq Bahri, *Ikon Wasai (Spirit Indonesia, Ilmu dan Teknologi Jepang)*, Pusat Studi Jepang UI, hal.1

Pada awalnya konsep 'modernisasi' di Jepang cakupannya sangat sempit dibandingkan dengan konsep modernisasi Barat. Pemahaman konsep modernisasi yang tidak utuh tersebut telah berdampak negatif, sehingga menimbulkan *image* yang kurang menyenangkan bagi bangsa Jepang, Jepang mendapat citra sebagai '*economic animal*' (hewan ekonomi)².

Jepang menyadari kekeliruannya dengan konsep modernisasi yang tidak utuh dalam melakukan pembangunan perekonomian negara, selain mendapat citra buruk pemerintah telah mengabaikan kepentingan atau harapan dari negara-negara yang menjadi mitra dagangnya. Seperti halnya dengan Jepang sendiri, negara-negara tersebut juga ingin berkembang untuk dapat mempertahankan eksistensinya 『*renzoku*/連続』. Menyadari akan hal tersebut pemerintah Jepang segera mengubah kebijakan luar negerinya terutama dalam hubungan ekonomi internasional.

Sebagai tindak lanjut, Perdana Menteri Takeo Fukuda 『*赳夫福田*』, menyusun kebijakan hubungan ekonominya yang

² Takashi Inoguchi, *Japan's Foreign Policy in an Era of Global Change*, (New York: St. Martin's Press. 1990), hal.143

baru yaitu pendekatan *kokoro-to-kokoro* 『心と心』 dengan menggunakan dasar pemikiran orang Jepang, yaitu: *kokoro* 『心』.³

Kebijakan tersebut merupakan suatu langkah maju dalam diplomasi Jepang untuk membangun kesetaraan dan kemitraan yang kokoh, sehingga dapat menciptakan stabilitas keamanan dan politik di Asia Tenggara, karena stabilitas merupakan salah satu prasyarat dalam melaksanakan pembangunan dan kerjasama ekonomi, politik, sosial dan budaya. Gagasan serta tindak nyata yang telah dilakukan oleh pemerintah Jepang tersebut telah membuahkan hasil yang dirasakan manfaatnya oleh bangsa-bangsa di kawasan Asia Tenggara selama kurun waktu dua puluh lima tahun (1977-2002).⁴ Jepang telah berhasil membuktikan kepada dunia bahwa kebijakan ekonomi internasional yang berwawasan kebudayaan dapat mengubah citra negatif, yaitu sebagai '*economic animal*' yang egois menjadi suatu hubungan ekonomi yang penuh dengan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial yang tinggi, Jepang kemudian

³ Japanese University Graduates Association of Singapore ASEAN, *Japanese Relationship Toward 21 Century*, (Hiap Seng Press Pte.Ltd, 1985-1987),hal.81

⁴ *Ibid.*,hal.88

memperoleh predikat sebagai mitra terdekat bangsa-bangsa Asia.

Dengan demikian, kebijakan ekonomi internasional yang berdimensi kebudayaan tersebut tidak hanya berhasil meningkatkan hubungan ekonomi internasional yang berupa perdagangan dan investasi, tetapi juga berhasil dalam menciptakan iklim sosial-politik yang harmonis di kawasan Asia Timur.

Selain itu yang perlu diingat adalah hubungan antara ekonomi dengan politik adalah hubungan yang sangat erat sekali seperti halnya mata uang koin yang mana satu sisinya politik dan satu sisi lainnya adalah ekonomi.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah di paparkan dalam latar belakang, permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah yang melatarbelakangi adanya konsep *Kokoro To Kokoro* 『心と心』 ?.
2. Bagaimana konsep *Kokoro To Kokoro* 『心と心』 dapat membangun ekonomi Jepang?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *kokoro* 『心』 terhadap pemikiran orang Jepang dalam membangun ekonomi Jepang dan dampak terhadap mitra dagangnya.

1.4 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kepustakaan. Sedangkan Metode Penulisan yang digunakan adalah Metode Deskriptif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana konsep *kokoro to kokoro* 『心 と 心』 yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Takeo Fukuda dalam merubah citra (*image*) bangsa Jepang yaitu *economic animal* menjadi suatu hubungan dengan solidaritas yang tinggi. Dengan membaca karya ini, penulis mengharapkan agar pembaca dapat mengetahui dan tertarik dengan konsep *kokoro to kokoro* 『心 と 心』 dan

tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang sejarah, sosial, politik, ekonomi dan budaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Bab ini menjelaskan mengenai munculnya konsep *kokoro to kokoro* yang di keluarkan oleh Perdana Menteri Takeo Fukuda.

Bab III, Bab ini menjelaskan mengenai aplikasi konsep *kokoro to kokoro* untuk Jepang.

Bab IV, KESIMPULAN